



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202113990, 3 Maret 2021

Pencipta

Nama : **Dr. Ni Made Ruastiti, SST., M.Si.**

Alamat : JL. GN Catur PRM. Mekarsari IIA/1 DPS, Padang Sambian Kaja, Denpasar Barat, 80117, Denpasar, Bali, Denpasar, BALI, 80117

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Ni Made Ruastiti, SST., M.Si.**

Alamat : JL. GN Catur PRM. Mekarsari IIA/1 DPS, Padang Sambian Kaja, Denpasar Barat, 80117, Denpasar, Bali, Denpasar, BALI, 80117

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Seni Pertunjukan**

Judul Ciptaan : **SENI PERTUNJUKAN WAYANG WONG INOVATIF CUPU MANIK ASTAGINA ANAK ANAK**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 November 2020, di Denpasar, Bali

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000240979

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

DESKRIPSI
SENI PERTUNJUKAN WAYANG WONG INOVATIF
CUPU MANIK ASTAGINA ANAK-ANAK

Seni pertunjukan Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina (anak-anak) adalah sebuah seni pertunjukan baru yang dirancang khusus untuk anak-anak. Seni pertunjukan ini dikembangkan dari kearifan lokal (Wayang Wong Bali) yang selama ini belum pernah disentuh oleh anak-anak.

Konsep seni pertunjukan Wayang Wong tradisional Bali yang selama ini sulit untuk dibawa oleh anak-anak itu didekonstruksi menjadi seni pertunjukan Wayang Wong inovatif dengan struktur pertunjukan kontemporer sesuai dengan usia mereka. Hal itu dapat dilihat dari cara penyajian, lakon, tata rias busana, dan iringan musik pertunjukannya.

Url pertunjukan: <https://www.youtube.com/watch?v=YiN3LY6Dzcs>

Model Seni Pertunjukan Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Anak-anak yang melibatkan 100 orang penari berusia 5-12 tahun ini merupakan salah satu luaran hasil riset terapan nasional yang didanai Kemendikbudristek RI tahun 2019-2021. Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan sebuah model seni pertunjukan berbasis kearifan lokal untuk anak-anak sebagai upaya pelestarian seni budaya dan penguatan karakter bagi yang bersangkutan.

Seni pertunjukan yang menampilkan lakon Cupu Manik Astagina, sebuah benda ajaib milik Dewa Indra merupakan simbol kumpulan nilai-nilai adi luhung yang diharapkan bisa diserap oleh anak-anak sehingga terbentuk karakter baru yang menghargai kebaikan dan kebenaran.

Kebohongan, kesombongan, dan keserakahan akan membawa malapetaka. Agar anak-anak memiliki kepribadian, karakter kuat dalam menghadapi era global ini diperlukan pendidikan karakter sejak mereka anak-anak. Penerusan nilai-nilai pendidikan, nilai-nilai kebenaran, gotong royong yang didasarkan filosofi *tri hita kharana* diharapkan akan mampu menuntun mereka menjadi manusia tangguh dan berkepribadian. Itulah nilai-nilai pendidikan yang disampaikan dalam pertunjukan ini.

Seni pertunjukan yang disajikan dalam bentuk dramatari ini disusun dengan komposisi: 40% untuk perkembangan kognisi, karakter (melalui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lakon), 30% untuk perkembangan fisik (melalui ragam gerak), dan 30% untuk perkembangan sosial-emosional (melalui permainan tradisional).

Berikut di bawah ini adalah beberapa foto uji coba model yang telah dilakukan dalam konteks sosial, pendidikan, maupun pariwisata (nasional dan internasional).

FOTO PENGUJIAN PRODUK
SENI PERTUNJUKAN WAYANG WONG INOVATIF CUPU MANIK ASTAGINA



Gambar 1. Gladi Bersih Pagelaran Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Anak-anak
(Dokumentasi: Ni Made Ruastiti, 2020)



Gambar 2. Gladi Bersih Adegan Permainan Dalam Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Anak-anak
(Dokumentasi: Ni Made Ruastiti, 2020)



Gambar 3. Uji Coba Model Pertunjukan Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Anak-anak (Dokumentasi: Ni Made Ruastiti, 2020)



Gambar 4. Uji coba model Wayang Wong Invatif Cupu Manik Astagina Anak-anak Sebagai Pembukaan Acara Jambore Pendidikan Nasional di Bali (Dokumentasi: Ni Made Ruastiti, 2020)



Gambar 5. Uji coba model Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Anak-anak dalam konteks Upacara Dewa Yadnya di Pura Dalem Desa Bona, Gianyar (Dokumentasi: Ni Made Ruastiti, 2020)